

PERAN MAHASIWA DALAM MITIGASI COVID-19 MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA SECARA DARING DAN LURING

A.P. Valentin¹, I.K.G. Sukarsa²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Udayana dilakukan berbeda dari tahun sebelumnya. Adanya Pandemi Covid-19 membuat mahasiswa KKN ditunjuk sebagai agen protokol kesehatan bagi masyarakat. Untuk itu mahasiswa Universitas Udayana yang berasal dari Banyuwangi membentuk Tim Relawan KKN Universitas Udayana. Tim Relawan KKN Universitas Udayana berkesempatan untuk melakukan kegiatan di Desa Sukonatar Kecamatan Srono Kab. Banyuwangi dengan tema “Desa Sukonatar Tanggap Dalam Mitigasi Covid-19”. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini dilakukan secara daring dan kombinasi, selama satu bulan lebih satu minggu. Mahasiswa menyusun jadwal yang disesuaikan dengan masing-masing program kerja dalam tiga bidang yaitu Kesehatan Masyarakat (Kesmas) dan Kesehatan Lingkungan (Kesling), Pendidikan, serta Sosial dan Ekonomi. Berdasarkan pengelompokan tiga bidang yang telah disebutkan dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dengan memberikan solusi dengan ide yang solutif, agar masyarakat tetap bertahan walaupun di masa pandemi. Selain itu juga diharapkan dengan adanya suatu bentuk sumbangan pikiran maupun tenaga dari mahasiswa mengenai pencegahan dan penanggulangan Covid-19 bisa sedikit membantu masyarakat khususnya di Desa Sukonatar.

Kata kunci : Daring-Kombinasi, KKN XXI, Mahasiswa, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The Udayana University Community Service Program was carried out differently from the previous year. The Covid-19 pandemic has made KKN students appointed as agents of health protocol for the community. For this reason, students from Banyuwangi form the Udayana University Community Service Community Service Volunteer Team. The Udayana University Community Service Community Service Volunteer Team had the opportunity to carry out activities in Sukonatar Village, Srono District, Kab. Banyuwangi with the theme "Sukonatar Village Responds to Covid-19 Mitigation". This time the KKN was carried out online and in combination, for one month and one week the students compiled a schedule tailored to each work program in three fields, namely Public Health and Environment Health, Education, Social and Economy. Based on the grouping of the three areas that have been mentioned, it is intended to overcome the problems that arise by providing solutions with solution ideas, so that the community can survive even during a pandemic. In addition, it is also hoped that with a form of contribution of thoughts and energy from students regarding the prevention and handling of Covid-19 it can help the community a little, especially in Sukonatar Village.

Keywords : Online-Combination, KKN XXI, Students, Pandemic Covid-19

¹Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Jl. Raya Srono, Banyuwangi, Jawa Timur, 68471, Indonesia, aristaputriveralentin@student.unud.ac.id

² Staf Pengajar Matematika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Udayana, Kampus Bukit Jimbaran, Badung, Bali, 80362, Indonesia gedesukarsa@unud.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Maya (2020) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Udayana tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, wabah Covid-19 yang menjadi penyebab utama sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Udayana dilakukan secara Daring dan Luring. Merujuk dari pernyataan tersebut kegiatan dilakukan secara kombinasi dikarenakan bertujuan untuk meminimalisir resiko yang akan ditimbulkan bagi mahasiswa yang melakukan KKN tahun ini. Untuk mahasiswa yang berada di Luar Bali diperbolehkan atau diwajibkan untuk melakukan kegiatan KKN di Desa masing-masing. Atas perintah tersebut beberapa mahasiswa yang berada di Kabupaten Banyuwangi membentuk kelompok sebagai Tim Relawan yang tetap taat dengan protokol kesehatan. Desa Sukonatar merupakan salah satu desa yang menjadi pilihan untuk lokasi KKN mahasiswa Universitas Udayana periode XXI tahun 2020. Desa Sukonatar adalah salah satu desa di wilayah Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Desa Sukonatar secara geografis terletak di sebelah timur sepanjang Jalan Raya Srono- Rogojampi dan berbatasan dengan Sebelah Utara: Desa Wonosobo Kecamatan Srono; Sebelah Timur: Desa Blambangan Kecamatan Muncar; Sebelah Selatan: Desa Kebaman Kecamatan Srono; dan Sebelah Barat : Desa Sukomaju Kecamatan Srono.

Luas wilayah Desa Sukonatar mencapai 579,15 Ha yang terdiri dari tanah sawah 448 Ha dan tanah bukan sawah atau terbangun seluas 41,27 Ha. Desa Sukonatar terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Karanglo, dusun Sukopuro, dan dusun Sukopuro Wetan. Kebijakan *new normal* dari pemerintah bukan berarti masyarakat berhenti mematuhi atau tidak melaksanakan protokol kesehatan. Melainkan peraturan tersebut harus tetap dipatuhi bahkan harus lebih ditingkatkan. Khususnya hal itu juga harus diterapkan di tempat-tempat umum. Adanya kebijakan *new normal* ini diharapkan harus sudah siap mengenai penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk pengunjung, seperti mengenakan masker dan *face shield*, penyediaan tempat cuci tangan atau *hand sanitizer*, serta harus selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Sesuai dengan tujuan KKN Universitas Udayana yang ditunjuk langsung oleh Sekertaris Daerah (SEKDA) Bali untuk menangani kasus Covid-19 mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Untuk itu mahasiswa yang berada di luar Bali khususnya di Kabupaten Banyuwangi memilih salah satu desa yaitu Desa Sukonatar sebagai lokasi KKN hal itu dikarenakan masih banyaknya masyarakat Desa Sukonatar yang belum faham mengenai bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan dengan benar dalam kegiatan sehari-hari, masyarakat juga masih banyak yang belum menyiapkan fasilitas yang diperlukan pada saat menghadapi *new normal*, untuk itu diperlukan sosialisasi serta kontribusi mahasiswa untuk menangani permasalahan tersebut.

Kamis 4 Juni 2020 di Dusun Sukopuro Wetan Rt. 01 Rw. 03 telah dilaksanakan Launcing Kampung Tangguh oleh Forum Pimpinan Kecamatan (Forpimka) Kec. Srono untuk penanggulangan Covid-19. Kepala Desa Sukonatar Ali Masroni, S.Pd dalam sambutannya menyampaikan dengan adanya Kampung Tangguh diharapkan masyarakat bisa peduli dengan lingkungannya, selalu menjaga kebersihan, dengan tujuan terhindar dari penyakit dan paparan virus Covid-19. Selain itu ditegaskan pula oleh Camat Srono Drs. Gatot Suyono, kampung tangguh adalah program dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) dan Polisi Daerah (Polda) Jawa Timur untuk tujuan memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan hal yang telah disampaikan diharapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat diminta sigap apabila dikampung terdapat suspek yang Terpapar Covid-19. Untuk itu dengan adanya kontribusi baik tenaga maupun pikiran dari mahasiswa melalui kegiatan KKN mengenai pencegahan maupun penanggulangan Covid-19 dapat menjadikan masyarakat Desa Sukonatar terhindar dari Covid-19 (Indonesia Exspres, 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang ditemukan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mentaati protokol kesehatan. Beberapa masyarakat juga masih belum begitu memahami bagaimana pengimplementasian protokol kesehatan dengan cara yang baik dan benar. Untuk itu pentingnya peran mahasiswa sebagai agen protokol kesehatan dalam menangani permasalahan tersebut sehingga metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode XXI di Desa Sukonatar, Kabupaten Banyuwangi ini dapat diselesaikan menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi dilakukan kepada seluruh masyarakat di desa Sukonatar mulai dari usia anak-anak, remaja, hingga dewasa dengan tujuan informasi yang disebarakan dapat merata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata terbagi atas beberapa bidang dengan program kerja masing-masing diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1 Bidang Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

1. Sosialisasi PHBS

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi PHBS ini dilakukan dengan cara pendekatan, misalnya di balai desa ada pengadaan kegiatan pembagian sertifikat maupun pembagian sembako, untuk itu mahasiswa melakukan pendekatan, berbicara dari mulut ke mulut mengenai cara menggunakan masker yang baik dan benar, dan selalu menjaga jarak serta memberikan sosialisasi apa itu Pola Hidup Bersih dan Sehat.

2. Pembagian masker

Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan masker gratis yang ada untuk masyarakat yang masih belum menggunakan masker pada saat keluar rumah. Mahasiswa mengingatkan dan membagikan masker serta memberikan contoh bagaimana cara penggunaannya. Biasanya masyarakat masih sering lupa untuk memakai masker pada saat keluar rumah. Untuk itu mahasiswa berperan penting dalam selalu megawasi dan mengingatkan masyarakat tersebut.

3. Pembuatan *Disinfektan* dan Editing Video

Metode yang digunakan yaitu mahasiswa mengumpulkan alat dan bahan terlebih dahulu, alat yang diperlukan berupa ember, pengaduk, gelas ukur, dan tangki semprot, sedangkan untuk bahan yang diperlukan diantaranya berupa *byclean*, wipol, dan air bersih. Di sela-sela waktu pembuatan cairan disinfektan, mahasiswa juga melakukan pembuatan video untuk tujuan dokumentasi proses pembuatan disinfektan.

4. Penyemprotan *Disinfektan*

Metode yang digunakan yaitu melakukan perijinan terlebih dahulu dengan menyertakan surat ijin dari Universitas. Penyemprotan ditujukan ke tempat-tempat yang memang memiliki tingkat mobilisasi cukup tinggi, seperti di pasar, sekolah, dan lingkungan sekitar balai desa Sukonatar. Setelah mendapatkan ijin penyemprotan baru bisa dilakukan dan dilakukan secara bergilir sesuai jadwal yang telah mahasiswa susun. Penyemprotan disinfektan dilakukan pada saat sudah tidak ada kegiatan dari masyarakat. Penyemprotan difokuskan kepada ruangan dan benda yang sering disentuh oleh masyarakat seperti misalnya bangku taman, gagang pintu, dan meja.

5. Penyediaan Fasilitas Ember Tempat Cuci Tangan di 8 Masjid di Desa Sukonatar dan Pembagian *Handsanitizer*

Metode dari kegiatan ini yaitu yang pertama menyiapkan ember yang kemudian diberi identitas KKN Udayana, membeli *handsinitizer* lalu setelah semua terkumpul dibagikan ke 8 masjid yang ada di Desa Sukonatar. Pembagian tempat cuci tangan dan *handsinitizer* oleh mahasiswa dilakukan secara gratis dengan tujuan agar fasilitas protokol kesehatan di masjid yang ada di desa Sukonatar bisa terpenuhi sehingga kegiatan ibadah juga bisa berjalan dengan baik.

6. Memberikan Edukasi Untuk Penanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga) yang Dilakukan Untuk Pemanfaatan Lahan Kosong.

Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan aksi nyata yang membantu ibu-ibu PKK dalam menanam tanaman toga yang berada di taman belakang Desa Sukonatar. Pemanfaatan lahan kosong sebagai taman tanaman obat keluarga di balai desa Sukonatar diharapkan dapat

memberikan edukasi masyarakat yang sering berkunjung ke balai desa tersebut. Tidak hanya itu kegiatan ini diharapkan juga dapat menarik minat masyarakat untuk menanam tanaman obat keluarga di lahan kosong milik mereka sehingga nanti hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan alami dalam pencegahan virus Covid-19.

2.2 Bidang Pendidikan

1. Kegiatan Edukasi Covid-19 Untuk Anak SD
Kegiatan ini dilakukan di SDN 01 Sukonatar dan Motivasi Belajar di Masa pandemi Covid-19 di SDN 02 Sukonatar. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak terkait virus Corona. Kegiatan dilakukan dengan mengajar kepada anak SD kelas lima dan enam selama alokasi waktu 2 jam dengan memberikan materi bertema peningkatan motivasi belajar dan edukasi mengenai pencegahan virus Covid-19. Metode yang dipakai dalam program kerja bidang pendidikan yang pertama, yaitu menggunakan metode survey. Setelah survei dan mendapatkan lokasi, dilakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang jumlah muridnya dibatasi.
2. Pembuatan Artikel di website Desa Sukonatar.
Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, observasi (potensi UMKM, setiap kegiatan yang diadakan pihak desa, kegiatan mahasiswa) yang dilakukan di Desa Sukonatar. Mahasiswa terlibat langsung dalam pengumpulan data, proses pengamatan maupun wawancara. Setelah data terkumpul maka dilakukan proses penulisan artikel melalui sosial media (instagram: @kkn_desasukonatar dan @desasukonatar).
3. Pembuatan Video dan Poster Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini, perwakilan mahasiswa melakukan praktik cuci tangan pakai sabun dan di dokumentasikan dalam bentuk video yang kemudian melalui proses editing lalu di upload di akun media sosial instagram (@kkn_desasukonatar dan @desasukonatar).

2.3 Bidang Sosial Ekonomi

1. Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER) Bersama Ibu-Ibu PKK
Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu sosialisasi dan edukasi kepada perwakilan ibu-ibu PKK Desa Sukonatar. Penyampaian materi dilakukan dengan dikusi dan belajar bersama di halaman balai desa Sukonatar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Edukasi yang diberikan berupa budidaya kangkung yang dilakukan di ember berisikan ikan lele. Kegiatan ini bertujuan untuk menghemat lahan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga diharapkan dapat berkelanjutan walaupun mahasiswa nantinya sudah tidak mendampingi lagi.
2. Survei UMKM di Desa Sukonatar
Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dengan teknik sampling, dengan memilih tiga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memungkinkan dipromosikan, setelah itu melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai penjualan, kendala pemasaran di tengah pandemi Covid-19 lalu melakukan kegiatan promosi di akun sosial media instagram dengan tujuan untuk membantu peningkatan dalam penjualan produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa pandemi Covid-19.
3. Promosi Oline Pamflet Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Akun Instagram
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan pembuatan pamflet dan poster semenarik mungkin dengan mencantumkan produk serta *contact person*. Informasi yang dicantumkan dibuat se detail mungkin untuk memudahkan konsumen dalam mengakses informasi. Lalu pamflet tersebut di unggah di media sosial milik @kkn_desasukonatar dan di repost oleh masing-masing anggota KKN Universitas Udayana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikutip dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) (2020) perlunya melakukan tindakan pencegahan dalam menangani kasus penularan virus Covid-19 dapat dilakukan melalui banyak cara salah satu tindakan relawan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu dengan mengadakan program kegiatan Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang di dalamnya berisi kegiatan edukasi cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, mengajarkan pentingnya memakai masker beserta cara penggunaannya, cara menggunakan *handsinitizer*, dan selalu membiasakan jaga jarak (*physical distancing*) dalam kerumunan. Kedua, pembagian masker gratis kepada masyarakat, karena masih kurangnya kesadaran untuk selalu memakai masker di saat keluar rumah mahasiswa membantu dalam pendistribusian masker bersamaan dengan acara yang di adakan di balai desa seperti pembagian sembako dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Pihak balai desa juga hanya melayani masyarakat yang taat akan protokol kesehatan. Sehingga dengan upaya ini diharapkan dapat mampu membuat masyarakat terbiasa untuk menerapkan protokol kesehatan dan penularan Covid-19 bisa dicegah. Ketiga, pembuatan disinfektan, kegiatan ini juga merupakan upaya pencegahan dan menjaga kebersihan lingkungan dari virus maupun kuman. Mahasiswa Universitas Udayana membuat disinfektan dengan alat dan bahan yang tersedia, dari seluruh kegiatan mulai dari pembuatan sampai dengan penyemprotan juga didokumentasikan dalam bentuk video dengan tujuan nantinya dapat di unggah melalui sosial media sehingga nantinya dapat diakses oleh masyarakat. Penyemprotan dilakukan di beberapa tempat yang memiliki aktivitas tinggi seperti di sekolah, pasar, tempat ibadah, serta lingkungan kantor desa. Keempat, penyediaan fasilitas ember tempat cuci tangan dan *handsinitizer* kepada 8 masjid di Desa Sukonatar.

Tempat atau fasilitas umum merupakan salah satu fokus masyarakat beraktivitas, salah satunya masjid yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ibadah, tempat umum dapat berpotensi menjadi transmisi lokal penyebaran Covid-19. Resiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan Covid-19 yang cukup besar. Untuk itu dengan pemberian barang yang mungkin bernilai kecil diharapkan dapat memberikan dampak yang besar. Program kerja yang terakhir yaitu memberikan edukasi untuk penanaman toga (Tanaman Obat Keluarga) yang dilakukan untuk pemanfaatan lahan kosong. Akhir-akhir ini memang *empon-empon* (sebutan Bahasa Jawa) memang telah viral dan dikabarkan dapat mencegah Covid-19. Merujuk dari hal itu, tim relawan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Udayana berinisiatif mengajak ibu-ibu PKK dan staf desa menanam tanaman obat keluarga (TOGA) seperti jahe, sereh, kunyit. Kegiatan ini bisa dilakukan di pekarangan rumah maupun lahan kosong. Harapannya dapat meningkatkan Kesehatan, serta membantu mendorong perekonomian masyarakat setempat. Berikut merupakan foto kegiatan dari bidang Kesehatan masyarakat dan lingkungan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Foto Kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Bidang pendidikan telah melaksanakan tiga program kerja, yang pertama yaitu Kegiatan Mengajar (Edukasi Covid-19) di SDN 01 Sukonatar dan Motivasi Belajar di Masa pandemi Covid-19 di SDN 02 Sukonatar. Tim relawan KKN Universitas Udayana telah melaksanakan kegiatan motivasi belajar serta edukasi pencegahan Covid-19. Hal-hal yang diajarkan kepada anak-anak yaitu mengenai cara

mencuci tangan dengan baik, jenis masker beserta cara penggunaan dan perawatannya, serta pentingnya *sosial distancing*. Selain itu Tim Relawan KKN Universitas Udayana juga berkesempatan memberikan edukasi dengan tema “ Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19”. Pada kesempatan kali ini anak-anak diajarkan pentingnya memiliki cita-cita, mengenal tokoh maupun idola yang mereka sukai dengan belajar bagaimana cara meraih kesuksesannya. Sehingga anak-anak akan tetap semangat meraih cita-cita walaupun kegiatan belajar mengajar di sekolah sempat terhenti. Selanjutnya yaitu untuk mengurangi resiko penularan virus, mahasiswa tidak setiap hari turun ke lapangan, untuk mengisi waktu kosong pada saat tidak turun ke lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan pembuatan dan publikasi artikel dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal oleh masyarakat, mahasiswa melakukan kegiatan jurnalistik, mengumpulkan data dari setiap kegiatan yang telah terlaksana lalu membuat artikel dan menguploadnya di media sosial Instagram @desasukonatar dan @kkn_desasukonatar. Artikel diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penyebaran informasi yang dapat diakses seluruh masyarakat.

Program kerja terakhir yaitu pembuatan poster dan video Cuci Tangan pakai Sabun (CTPS), agar informasi dapat diterima oleh masyarakat semua kalangan dan tentunya menarik untuk dibaca maupun ditonton. Mahasiswa berinisiatif membuat poster dan video yang menarik kemudian disebarluaskan melalui sosial media dan poster ditempelkan di balai desa. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat selain dari media elektronik, media cetak juga dapat dijadikan alternatif lain dalam menyebarkan informasi. Berikut merupakan foto kegiatan dari bidang Pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto Kegiatan Bidang Pendidikan

Bidang sosial ekonomi telah terlaksana program kegiatan sinu bareng “Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)” Bersama Ibu-Ibu PKK. “Budikdamber” adalah Budidaya Ikan dalam Ember, budidaya yang dimaksud adalah tanaman kangkung yang ditanam menggunakan media *rockwool* yang diletakkan dalam wadah minuman bekas, serta dibawahnya terdapat ikan lele yang ditempatkan di dalam ember, dengan itu dimaksudkan budidaya akan lebih efektif, karena tanaman kangkung langsung mendapatkan nutrisi dari feses lele serta budidaya ini juga menghemat lahan dan biaya sehingga mudah untuk dilakukan di rumah untuk mengisi waktu luang pada saat pandemi Covid-19 masih berlangsung. Harapan dari kegiatan ini ibu-ibu PKK dapat meneruskannya di rumah, jika berhasil sayuran yang dibudidayakan dapat dipanen dan dijual untuk menambah pendapatan atau bisa juga dikonsumsi sehingga dapat dijadikan sebagai ketahanan pangan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun (2008) tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dijelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dengan skala ukuran yang relatif kecil. Untuk itu Program kegiatan yang terakhir dari bidang pendidikan yaitu survei Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan promosi online “Digital Marketing” melalui akun sosial media. Potensi yang dimiliki desa Sukonatar sangatlah banyak. Untuk itu perlu kerjasama antar pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkannya. Relawan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya mengambil sampel sejumlah tiga jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang

Peran Mahasiswa Dalam Mitigasi Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Secara Daring Dan Luring

dimiliki Desa Sukonatar diantaranya yaitu usaha Kopi “Ijen Lestari”; usaha Kue Kering “Ima Hilma”; dan usaha Perabotan Ex. Hotel “Mutiara Jaya”. Semua UMKM tersebut berpeluang dalam mendongkrak perekonomian khususnya di desa Sukonatar serta dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa Sukonatar. Maka dari itu perlunya peningkatan minat dari masyarakat untuk terus mengembangkan bisnisnya, tentu dengan bantuan dari pemerintah dalam hal penyediaan fasilitas untuk usaha mereka. Berikut merupakan foto kegiatan dari bidang Sosial dan Ekonomi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Kegiatan Bidang Pendidikan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), keseluruhan program yang telah dilaksanakan dan realita yang dihadapi di Desa Sukonatar, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, dapat disimpulkan bahwa, semua program kegiatan sudah berjalan dengan yang diharapkan, semua berkat dukungan serta kerja sama dari semua pihak serta rekan-rekan satu tim relawan Universitas Udayana. Tujuan dari KKN Periode XXI 2020 Universitas Udayana yang mengharuskan mahasiswanya menjadi agen protokol kesehatan juga sudah dilaksanakan dengan maksimal walaupun KKN dilakukan secara terpisah dan dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang berada di luar Bali. Selain itu juga kegiatan dari program kerja yang berasal dari mahasiswa diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat desa Sukonatar sehingga akan lebih bermanfaat lagi ke depannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan KKN Periode XXI 2020 Universitas Udayana, tanpa kerjasama dari teman-teman satu tim serta semua pihak tentunya kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Exspres. (2020). *Launching Kampung Tangguh Desa Sukonatar Oleh Forpimka Srono*. Dapat diakses di <https://indonesiaexpres.co.id/2020/06/launching-kampung-tangguhdesa-sukonatar-oleh-forpimka-srono/> diakses pada 5 Juli 2020.
- Kementian Kesehatan RI. (2020). *Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi*. Jakarta: Kemenkes RI. Tersedia pada <https://covid19.go.id/p/protokol/panduan-pencegahan-dan-pengendalian-corona-virus-disease-2019-covid-19-di-tempat-kerja-perkantoran-dan-industri-dalam-mendukung-keberlangsungan-usaha-pada-situasi-pandemi>. Diakses pada 5 Juli 2020.

A.P. Valentin, I.K.G. Sukarsa

Temaja Maya. (2020). Buku Saku Kuliah Kerja Nyata KKN Tematik Universitas Udayana Desa Adat Tangguh Covid-19 Program Pendampingan dan Pemberdayaan Daring Kombinasi. Udayana University Press : Bali.

Undang-Undang No 20. (2008). Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).